



**PELAKSANAAN PENJUALAN BAHAN BAKAR MINYAK
PRODUK PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
NEGARA MELALUI STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR
MINYAK UNTUK UMUM DI SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**




Disusun Oleh :

NIKEN HIRADITA SWASTI

Nim : 97.20.1396

Nirm : 97.6.111.01000.50005

	PERISTIAKHAAN	
	No. INV.	358 H/S/GI
	No. PEN. PARAP.	Cip Tol. 03.04.02

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002**

**PELAKSANAAN PENJUALAN BAHAN BAKAR MINYAK
PRODUK PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
NEGARA MELALUI STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR
MINYAK UNTUK UMUM DI SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Menyelesaikan Program Studi Strata I Ilmu Hukum
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**

OLEH :

NIKEN HIRADITA SWASTI

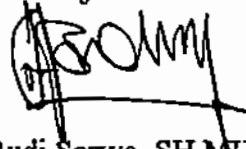
Nim : 97.20.1396

Nirm : 97.6.111.01000.50005

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002**

Semarang, Februari 2002

Disetujui Oleh :

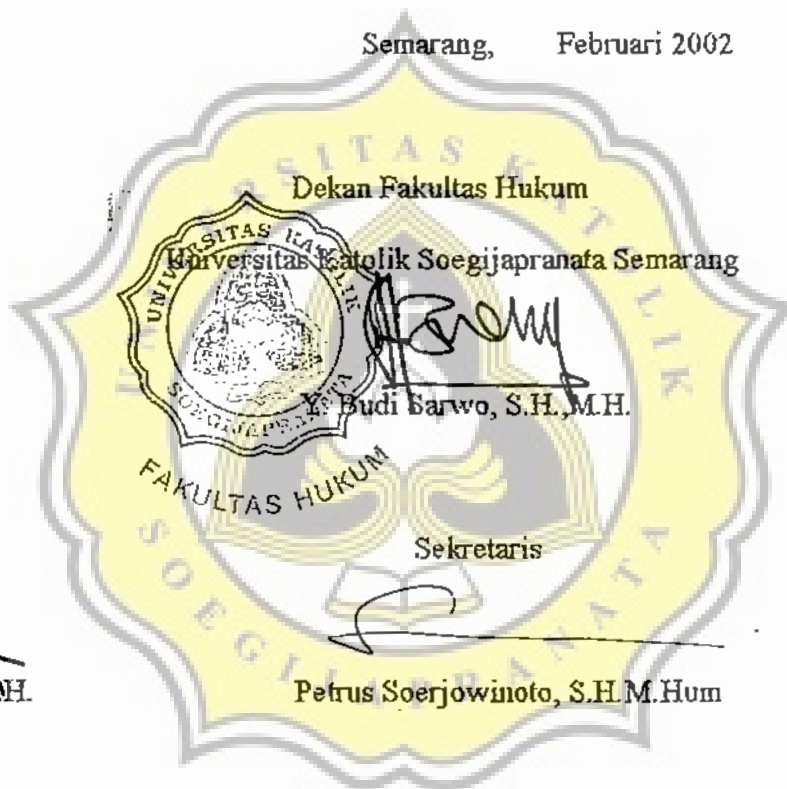


**Y. Budi Sarwo, SH.MH
(Dosen Pembimbing)**

DALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan dan diterima di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Hukum.

Semarang, Februari 2002



Ketua

Y. Budi Sarwo, S.H., M.H.

Sekretaris

Petrus Soerjowinoto, S.H.M.Hum

Dewan Penguji

1. Y. Budi Sarwo, S.H., M.H.
2. B. Resti Nurhayati, S.H., M.Hum.
3. A. Joko Purwoko, S.H.M.Hum

Tanda Tangan

(..........)
(..........)
(..........)

MOTTO DAN PERSEMBAIAN

**Ya Tuhan, Engkau akan menyediakan damai sejahtera bagi kami,
sebab segala sesuatu yang kami kerjakan, Engkaulah yang melakukannya
bagi kami. (Yesaya : 26 : 12)**

Untuk keluargaku keluarga Boedi Pratomo, special buat Ibu tercinta, adik dan

kakak-kakakku yang aku sayangi, semua yang kubisa karena kalian,

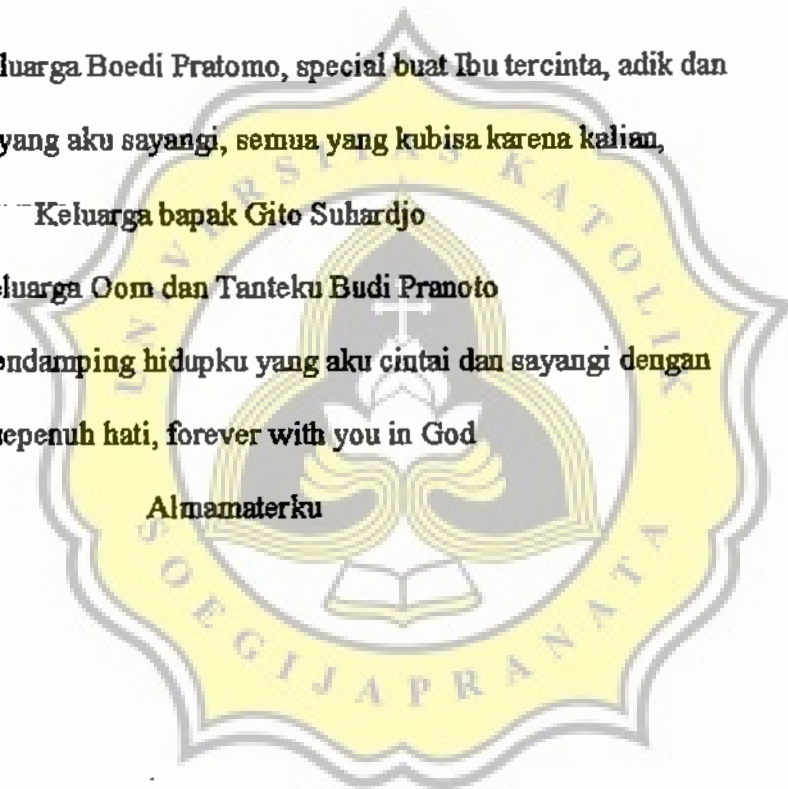
Keluarga bapak Gito Suhardjo

Keluarga Oom dan Tanteku Budi Pranoto

Mas Ryan, calon pendamping hidupku yang aku cintai dan sayangi dengan

sepenuh hati, forever with you in God

Almamaterku



	D. Sistem Distribusi Penjualan Bahan Bakar Minyak	28
	E. Jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas yang Dijual di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak Untuk Umum (SPBU)	32
	F. Proses Perijinan Pendirian dan Pengelolaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak Untuk Umum (SPBU)	34
	1. Proses Perijinan Pendirian Stasiun Bahan Bakar Minyak Untuk Umum (SPBU)	34
	2. Pengelolaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar minyak Untuk Umum (SPBU)	37
	G. Tanggung Jawab PERTAMINA Terhadap Masyarakat Pengguna Jasa Apabila SPBU Melakukan Kecurangan	38
BAB III	METODE PENELITIAN	42
	A. Metode Pendekatan	43
	B. Spesifikasi Penelitian	44
	C. Metode Populasi dan Penarikan Sampel	44
	D. Metode Pengumpulan Data	46
	E. Metode Penyajian Data	47
	F. Metode Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Hasil Penelitian	49

1. Sejarah Berdirinya Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak Untuk Umum	49
2. Struktur Organisasi Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri (UPPDN) IV PERTAMINA Semarang	51
3. Prosedur Penjualan BBM Melalui SPBU dan Peranan SPBU Di Dalam Menjual BBM Produk PERTAMINA	53
3.1. Prosedur Penjualan BBM Melalui SPBU	53
3.2. Peranan SPBU Di Dalam Menjual BBM Produk PERTAMINA	58
4. Pelaksanaan Penjualan BBM Produk PERTAMINA	60
5. Tanggung Jawab PERTAMINA Apabila SPBU Melakukan Kecurangan Di dalam Penyaluran BBM	62
6. Proses Pembangunan Baru SPBU Swasta	64
7. Jumlah Omzet atau Laba Keuntungan Yang dihasilkan Dari Masing-masing SPBU	66
B. PEMBAHASAN	67
1. Pelaksanaan Penjualan Bahan Bakar Minyak Produk PERTAMINA Melalui SPBU di Semarang	67
2. Dasar Hubungan Hukum Antara PERTAMINA Dengan SPBU	71

3. Tanggung Jawab PERTAMINA Terhadap Masyarakat Pengguna Jasa Apabila SPBU Melakukan Kecurangan	75
3.1. Akibat Hukum Apabila SPBU Melakukan Pelanggaran Di Dalam Penyaluran BBM	78
3.2. Hambatan-Hambatan yang Timbul Di Dalam Pengangkutan BBM dan Penanggulangan yang Dilakukan PERTAMINA Apabila Pengangkutan BBM Macet	80
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

